

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia adalah Indonesia. Kaya akan sumber daya alam, Indonesia terletak di lokasi geografis yang penting dan strategis dengan aktivitas perdagangan global yang tinggi. Baik pemilik bisnis domestik maupun asing yang ingin hadir di Indonesia akan merasakan situasi ini cukup menarik. Indonesia diuntungkan dengan keberadaan perusahaan tersebut karena dapat meningkatkan pendapatan negara, khususnya dari sektor pajak.

Negara menerima sebagian besar pendapatannya dari pajak, yang digunakan untuk membayar operasional rutin negara serta proyek pembangunan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, yang mengatur aturan umum dan proses perpajakan. Pajak adalah suatu iuran wajib kepada negara yang menjadi hak seseorang atau suatu badan, yang dikenakan berdasarkan undang-undang, tanpa mengharapkan imbalan apa pun, dan digunakan untuk mendanai keperluan umum demi kesejahteraan rakyat.

Manfaat pajak mencakup pendanaan pengeluaran negara yang bersifat self-likuid (menghasilkan keuntungan) seperti proyek-proyek berorientasi ekspor yang menguntungkan, mendanai pengeluaran umum masyarakat, dan mendanai

inisiatif-inisiatif yang menguntungkan seperti membantu petani dan nelayan. Karena perencanaan pajak dapat dilihat sebagai manajemen pajak,

Onyali dan Okafor (2018) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai manipulasi perusahaan yang dilakukan oleh agen yang bertujuan untuk menurunkan beban pajak. Agresivitas memiliki arti dan tujuan yang sama yaitu menurunkan beban pajak guna mendongkrak keuntungan bisnis walaupun memiliki beberapa definisi dan bahkan metrik yang berbeda-beda. Tarif Pajak Efektif (ETR) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur agresi pajak.

Untuk meminimalkan laba sebelum pajak, perusahaan yang agresif terhadap pajak akan melakukan perencanaan pajak yang sah yang pada akhirnya akan berkembang menjadi perencanaan pajak yang tidak sah. Dunia usaha didorong untuk proaktif dalam menerapkan pajak karena sejumlah alasan, termasuk ukuran dan profitabilitasnya. Penghindaran pajak perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Sebagaimana dalam (Maisyita, 2021). Berdasarkan total asetnya, ukuran suatu perusahaan merupakan skala atau nilai yang memungkinkannya dikategorikan besar atau kecil. Usaha besar dan kecil membentuk dua kategori ukuran perusahaan. Ukuran (log total aset) digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan karena dianggap lebih stabil dibandingkan proksi lainnya sepanjang waktu. Kemungkinan suatu perusahaan akan melakukan perencanaan pajak yang efektif untuk memastikan bahwa penghindaran pajak mematuhi undang-undang yang ada akan meningkat seiring dengan besarnya ukuran bisnisnya, (Udayana, 2016).

Profitabilitas suatu perusahaan, atau kemampuannya menghasilkan keuntungan, merupakan salah satu variabel yang diduga berdampak pada maraknya agresi pajak. Rasio profitabilitas merupakan metrik yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya, menurut (Hery, 2016:192). Margin keuntungan suatu perusahaan berkorelasi langsung dengan tingkat profitabilitasnya. Di sisi lain, kewajiban pajak suatu perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan margin keuntungannya. Grass Profit Margin (GPM), Profit Margin Ratio (PMR), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Return on Sales (ROS), Return on Capital Employed (ROCE), dan Return on Investment (ROI) adalah beberapa contoh metrik profitabilitas.

Penelitian Reminda (2017) menunjukkan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan. Bisnis besar biasanya memiliki aset keseluruhan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa total aset suatu perusahaan meningkat seiring dengan ukurannya. Perseroan akan menggunakan total asetnya yang cukup besar untuk menerapkan agresivitas Pajak. Penelitian Susanto et al. (2018) menunjukkan bahwa agresi pajak tidak banyak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa usaha menengah dan kecil berpotensi terlibat dalam agresivitas pajak.

Selain itu, penelitian Raminda(2017) menunjukan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa dunia usaha melakukan perpajakan yang agresif dalam

upaya mempertahankan pendapatan mereka. Hidayat dan Sopian (2016) memberikan bukti bahwa agresi pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Bisnis yang sangat menguntungkan akan selalu membayar pajaknya tepat waktu.

Karena ukuran dan profitabilitas suatu perusahaan memiliki dampak yang lebih besar terhadap agresivitas pajaknya, para peneliti tertarik untuk mempelajari bisnis farmasi. Kapasitas perusahaan untuk merampingkan profitabilitas dapat meningkatkan agresivitas pajaknya.

Untuk meningkatkan agresivitas pajak pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan penelitian ini akan dilakukan upaya untuk menurunkan profitabilitas kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada perusahaan dengan ukuran perusahaan yang efektif dengan cara melakukan streamlining Profitabilitas.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia agar permasalahan dan penelitian tidak melenceng dari permasalahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diurai diatas, maka rumusan masalah

dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas Pajak.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga

Institusi di semua industri bisa mendapatkan keuntungan besar dari investasi dalam penelitian. Institusi dapat memperoleh banyak manfaat dari penelitian, termasuk peningkatan kinerja, peningkatan reputasi, lebih banyak pengetahuan dan pemahaman, serta peningkatan kreativitas.

2. Bagi Objek Peneliti

Penelitian dapat membantu objek penelitian dalam berbagai cara, termasuk memperbaiki kualitas hidup, mendorong perubahan masyarakat, memberdayakan objek penelitian, dan meningkatkan kesadaran diri. Peserta penelitian mempunyai potensi untuk secara signifikan memajukan pemahaman kita tentang dunia dan meningkatkan kualitas hidup.